

**PENGARUH MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PRABUMULIH**



SKRIPSI SARJANA S 1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

RATRI YOLANDA

NIM 14270097

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di
Palembang

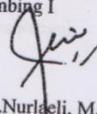
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Model Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih*" yang ditulis oleh saudari RATRI YOLANDA, NIM 14270097 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

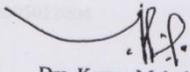
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dra. Hj.Nurlaeli, M.Pd.I.
NIP 196311021990032001

Palembang, Oktober 2018

Pembimbing II,


Drs. Kemas Ma'ud Ali, M.Pd.
NIP 196005312000031001

Skripsi Berjudul:
**PENGARUH MODEL CONCEPT SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PARAGRAF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PRABUMULIH**

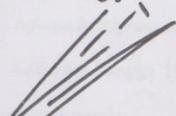
Yang ditulis oleh saudara Ratri Yolanda NIM 14270097
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 28 November 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang 28 November 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

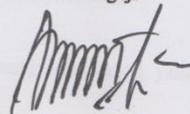
Ketua Penguji



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

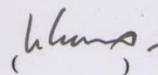
NIP. 197611052007102002

Sekretaris Penguji

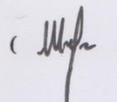


Amir Hamzah, M.Pd.

Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP. 195902181987031003

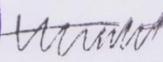


Anggota Penguji : Middy Boty, M.Pd.
NIP. 197505212005012004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah: 6)

Persembahan:

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Dengan segala kerendahan hati dan panjatan syukur kehadiran Allah SWT serta puji pada Baginda Nabi Muhammad SAW, kupersembahkan karya sederhana ini kepada yang paling kucintai dan kuhormati:

Ayahanda Riyono dan Ibunda Ratnawati, S.Pd

Kakakku Rangga Prasetyo,S.Pd, keluarga besarku serta orang-orang yang selalu menyayangiku.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan pengikutnya yang selalu dijadikan tauladan dan tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Paragraf siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih” dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A. Ph.D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
4. Ibu Dra. Hj. Nurlaeli M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang tulus dan ikhlas untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian, yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi pendidikan.
8. Ayahanda tercinta bapak Riyono, dan Ibunda tercinta Ibu Ratnawati,S.Pd. yang selalu menyayangi dan senantiasa berjuang serta mendukung saya baik moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
9. Kakakku tersayang Rangga Prasetyo,S.Pd. yang selalu mendukung dan membantuku.

10. Kepala sekolah, guru dan staff di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di madrasah tersebut.
11. Nur Fadhillah, Rina Triana, Rahmatussakina serta seluruh anggota PGMI 03 Angkatan 2014 yang memiliki kekopakan dan kekeluargaan yang telah terbina selama ini.
12. Teman Kostku Uci Minasari, S.Pd., Arnilawati dan Indra Sukamti, yang selalu menyemangatiku.
13. Orang terdekatku yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesahku.

Palembang, 09 Oktober 2018

Penulis,

Ratri Yolanda

NIM 14270097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Tinjauan Kepustakaan	7
H. Kerangka Teori.....	11
I. Variable dan Definisi Operasional	15
J. Hipotesis Penelitian.....	17
K. Metodologi Penelitian	17
L. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Concept Sentence</i>	26
1. Pengertian Model Pembelajaran	26
2. Pengertian Model <i>Concept Sentence</i>	27
3. Langkah-Langkah Model <i>Concept Sentence</i>	28
4. Kelebihan Model <i>Concept Sentence</i>	29
5. Kelemahan Model <i>Concept Sentence</i>	30
B. Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi	30
1. Pengertian Keterampilan.....	30
2. Pengertian Menulis.....	31

3. Pengertian Paragraf Deskripsi.....	33
4. Ciri-Ciri Paragraf Deskripsi	35
5. Macam-Macam Paragraf Deskripsi.....	36
6. Langkah-Langkah Paragraf Deskripsi.....	38
7. Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi.....	39
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	42
1. Pengertian Bahasa Indonesia.....	42
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	43
3. Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	43
4. Tujuan menulis di SD kelas Tinggi.....	44

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah dan Letak Geografis MIN Prabumulih	46
1. Sejarah Singkat MIN Prabumulih	46
2. Letak Geografis MIN Prabumulih.....	47
3. Denah Lokasi.....	48
B. Profil MIN Prabumulih	48
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Waktu Belajar MIN Prabumulih	49
1. Visi Madrasah	49
2. Misi Madrasah.....	49
3. Tujuan Madrasah.....	49
4. Waktu Belajar.....	50
D. Kondisi Gedung MIN Prabumulih	51
E. Keadaan Guru dan Keadaan siswa MIN Prabumulih.....	51
F. Struktur Organisasi.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	55
B. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Variabel	15
Tabel 1.2	Desain Penelitian	18
Tabel 1.3	Populasi	20
Tabel 2.1	Rincian Kemampuan Menulis	40
Tabel 2.2	Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi.....	40
Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana	51
Tabel 3.2	Jumlah Guru dan Pegawai	52
Tabel 3.3	Status Jabatan Guru	52
Tabel 3.4	Struktur Organisasi	53
Tabel 4.1	Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa yang Menggunakan Model <i>Concept Sentence</i>	59
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi siswa yang Menggunakan.....	60
Tabel 4.3	Persentase Siswa yang Menggunakan Model	62
Tabel 4.4	Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa yang Tidak Menggunakan Model <i>Concept Sentence</i>	64
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi siswa yang Tidak Menggunakan.....	64
Tabel 4.6	Persentase Siswa yang Tidak Menggunakan Model.....	66
Tabel 4.7	Perbandingan Nilai posttest	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP	82
2. Materi	87
3. Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi	89
4. Lembar <i>Posttest</i>	91
5. Lembar Observasi	92
6. Silabus	95
7. Dokumentasi	100

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Model Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kendala siswa dalam menulis karangan secara baik berdasarkan Subyek, Prediket, Obyek, Keterangan, cerita yang kurang terarah dalam karangan, serta kurangnya latihan menulis paragraf oleh siswa. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih, 2) Untuk mengetahui keterampilan menulis paragraf dengan tidak menggunakan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis paragraf menggunakan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih?

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *True-Experimental Design* dengan bentuk *posttest-only control design*. Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas IV.A yang berjumlah 26 siswa dan kelas IV.C yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *Concept Sentence* tergolong tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari siswa dengan kategori nilai tinggi sebanyak 12 siswa atau 48%, nilai sedang 7 siswa atau 28%, dan 6 siswa atau 24% yang mendapat nilai rendah. Sedangkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV.A 2) keterampilan yang menggunakan model *Concept Sentence* tergolong rendah, dapat dilihat dari 11% atau 3 siswa yang mendapat nilai tinggi, sebanyak 69% atau 18 siswa mendapat nilai sedang, dan 20% atau 5 siswa lainnya mendapat nilai rendah. Dari hasil uji *t* yang lebih besar dibandingkan t_{table} pada taraf 5% dan taraf 1% yaitu $2,01 < 3,14 > 2,46$. 3) Terdapat pengaruh keterampilan menulis paragraf menggunakan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

Kata Kunci: Model *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi, dan Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The title of this study is “The influence of *Model Concept Sentence to the creative paragraph writing* in Indonesia subject at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih”. This research happened because student difficulties in writing descriptive based on Subject, Verb, Object, and Adverb, arrangement of the story, and lack of practice in writing a paragraph. The aims of this study were: 1) To know the student creativity in paragraph writing using model concept sentence in Indonesia subject at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. 2) To know the student creativity in paragraph writing not using model concept sentence in Indonesia subject at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. 3) To know is there any influenced the creativity in paragraph writing using model concept sentence in Indonesia subject at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

This research use quantitative research design with *True-Experimental Design* through *posttest-only control design*. Purposive sampling is used in this research. The sample of this research was IV.A class 26 students and IV.C class 25 students. The data collection in this study is using observation, documentation, and test.

The creativity in student’s paragraph writing in IV.C class used model concept sentence high classified, we can see from categorized of students score there are 12 students 48%, medium score 7 students or 28%, and 6 students or 24% got low score. Then, The creativity in student’s paragraph descriptive writing in IV.A class not using model concept sentence low classified, we can see from 11% or 3 students got high score, 69% or 18 students got medium score, and 20% or 5 students got low score. The result from t-test < than t table in taraf 5% and taraf 1 % is $2,01 < 3,14 > 2,46$. So, alternative hypothesis accepted with hypothesis rejected. Finally, it can conclude that there is influenced to creativity paragraph writing in using model concept sentence in Indonesia subject at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

Keyword: *Concept Sentence Model*, Writing Skill, Description Paragraph, and Indonesian Language.

الملخص

هذه الدراسة بعنوان "تأثير نموذج مفهوم الجملة على مهارات الكتابة في الفقرات الخاصة بمواضيع اللغة الإندونيسية في المدارس الإسلامية الحكومية بولاية بربوموليا". يتم تحفيز هذا البحث من خلال معوقات الطلاب في كتابة المقالات بشكل جيد بناءً على الموضوعات ، والتنبؤات ، والأشياء ، والمعلومات ، والقصص الأقل توجيهًا في المقالات ، ونقص الممارسة في كتابة الفقرات من قبل الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى (1) معرفة مهارة كتابة الفقرات باستخدام نموذج مفهوم الجملة في مواضيع اللغة الإندونيسية في مدرسة بربوموليش الإسلامية الرسمية ، (2) لمعرفة مهارات كتابة الفقرة من خلال عدم استخدام نموذج مفهوم الجملة في الموضوعات الإندونيسية في مدرسة بربوموليت الإسلامية الحكومية. و (3) لمعرفة تأثير مهارات كتابة الفقرة باستخدام نموذج مفهوم الجملة على مواضيع اللغة الإندونيسية في مدرسة بربوموليت الإسلامية المتوسطة؟

هذا النوع من البحوث أطروحة هو البحث الكمي مع تصميم التصميم التجريبي الحقيقي في شكل تصميم التحكم بعد الاختبار فقط. اختيار العينة باستخدام أخذ العينات الهادف. أخذت العينة في هذه الدراسة باحثين من فئة والتي بلغت 26 طالباً وطالبة من الصف الرابع ، والتي بلغت 25 طالباً. تستخدم تقنيات جمع البيانات IV.A المستخدمة في هذه الدراسة المراقبة والوثائق والاختبارات..

مهارات الكتابة للفقرة في الفصل الرابع التي تستخدم نموذج مفهوم المفاهيم عالية ، ويمكن رؤيتها من الطلاب ذوي فئة عالية القيمة من 12 طالباً أو 48% ، أو 7 طلاب معتدلين أو 28% ، و 6 طلاب أو 24% يحصلون على قيمة منخفضة. على الرغم من تصنيف مهارة كتابة الفقرات لطلاب الصف الرابع الذين لا يستخدمون نموذج المفهوم ، إلا أنه يمكن رؤيته من 11% أو 3 طلاب يحصلون على درجات عالية ، 69% أو 18 طالباً يحصلون ttable أكبر من t على درجات متوسطة ، ويحصل 20% أو 5 طلاب آخرين قيمة منخفضة. من نتائج اختبار عند مستوى 5% ومستوى 1% ، وهما $2.01 < 3.14 > 2.46$. بعد ذلك ، يتم قبول فرضية بديلة مع رفض فرضية فارغة. لذا يمكن أن نستخلص أن هناك تأثير لمهارات كتابة الفقرة باستخدام نموذج "مفهوم الجملة" على مواضيع اللغة الإندونيسية في مدرسة بربوموليا الإسلامية المتوسطة.

الكلمات المفتاحية: نموذج مفهوم الجملة ، مهارات الكتابة ، وصف الفقرة ، واللغة الإندونيسية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹ Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berisikan interaksi antar peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber pendidikan.

Pada pendidikan formal untuk memperoleh pengalaman belajar dibutuhkan pembelajaran. Hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.²

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Di dalam pendidikan formal terdapat empat jenjang pendidikan, yaitu pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23-24

² Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 153

perguruan tinggi. Pada jenjang sekolah dasar peserta didik memperoleh banyak ilmu diantaranya ilmu bahasa Indonesia. Bahasa merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada semua jenjang pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Perkembangan pembelajaran bahasa berjalan secara bertahap dan berkelanjutan. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib di jenjang pendidikan dasar, bahasa Indonesia tentunya memiliki tujuan pembelajaran tersendiri. Di dalam pelajaran bahasa Indonesia pun terdapat keterampilan menulis yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Bahasa adalah cerminan bagi pola pikir atau pemikiran seseorang, oleh karena itu ia harus menguasai keterampilan-keterampilan dalam berbahasa. Di dalam berbahasa terdapat empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan dengan ketiga keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis dibutuhkan dikarenakan terbatasnya daya ingat manusia sehingga tulisan diperlukan sebagai pengetahuan bagi manusia. Hal tersebut dapat dianalogikan dengan seorang anak yang ingin mempelajari bahasa ibu. Maka, pada awalnya, ia mendengarkan bahasa yang dituturkan oleh orang di sekelilingnya. Kemudian, ia berusaha berbicara, diikuti dengan membaca dan menulis.³

Melalui observasi yang peneliti lakukan terdapat kendala yang dimiliki siswa dalam penulisan karangan yaitu, terdapat alur cerita yang kurang terarah, siswa juga

³ *Ibid*, hlm. 84

kurang memiliki ide dalam membuat sebuah karangan, hal itu terlihat dari hasil karangan siswa yang berbeda dari tema yang diminta tuliskan.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak S'ban Saputra selaku guru bahasa Indonesia di MIN Prabumulih bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik masih mengalami kendala dalam menuliskan sebuah paragraf maupun karangan, kekurangan siswa tersebut terdapat dalam penulisan kalimat yang baik berdasarkan Subyek, Prediket Obyek dan Keterangan (SPOK), pada penulisan paragraf deskripsi siswa kurang memperhatikan kerangka tulisan sehingga alur cerita yang dituliskan kurang terarah, peserta didik juga kurang dalam latihan menulis, serta kurangnya model pembelajaran yang diterapkan dalam bahasa Indonesia.⁴

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mendapatkan nilai 70 dalam materi mengarang dan hal tersebut belum mencapai KKM.

Model *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut.⁵

Dari uraian tersebut peneliti ingin membuktikan bahwa model *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis paragraf siswa di Madrasah

⁴ Sa'ban Saputra, Guru Kelas IV.C MIN Prabumulih, Prabumulih, *Wawancara* 30 Januari 2018

⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Cet.ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), hlm. 315*

Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. Karena model *concept sentence* dapat membantu siswa dalam memberikan ide yang akan dituliskannya berdasarkan kata kunci yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

1. Terdapat penulisan paragraf yang belum sesuai dengan subyek, prediket, obyek, dan keterangan.
2. Terdapat alur cerita yang kurang terarah pada paragraf.
3. Terdapat kekurangan latihan dalam menulis paragraf.
4. Terdapat kekurangan dalam menerapkan model dalam pembelajaran menulis paragraf.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah pada: 1) Penelitian dibatasi pada keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model *Concept*

Sentence, 2) Penelitian dilakukan pada materi “Indahnya Kebersamaan” di sekolah, pada subtema “Keberagama budaya Suku Bangsa”, 3) Penelitian ini dilakukan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan menulis paragraf dengan tidak menggunakan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih?
2. Bagaimana keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih?
3. Apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis paragraf menggunakan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis paragraf dengan tidak menggunakan model *concept sentence*, untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *concept sentence*, dan untuk mendeskripsikan pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan

menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dalam menerapkan model *concept sentence*.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan model *concept sentence* dapat menambah keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah selaku pemegang keputusan untuk sosialisasi perlunya penggunaan model *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan dalam menerapkan atau menggunakan model mengajar dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari referensi penelitiannya tentang model pembelajaran, khususnya model *concept sentence*.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan.⁶

Pertama, Apriana, 2015 dalam judul skripsi “Penerapan Model *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paritlalang” berdasarkan skripsi dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paritlalang. Hal tersebut terbukti dari hasil perhitungan

⁶ Syaiful Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif Kualitatif*. (Palembang : IAIN Raden Fatah, 2005), hlm.70

t_{test} lebih besar dari t tabel, baik pada taraf 5% maupun taraf 1% dengan rincian $2,00 < 3,127 > 2,65$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Apriana terdapat pada model yang diterapkan dan juga mata pelajaran yang digunakan, yaitu model *concept sentence*, dan mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini pada Keterampilan menulis paragraf, sedangkan peneliti itu meneliti peningkatan hasil belajar siswa.

Kedua, Deska Puspita, 2017 dalam skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di MI Mu’Allimin Sandika Banyuasin” berdasarkan tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model *concept sentence* pada siswa kelas V di MI Mu’Allimin Sandika Banyuasin, hal tersebut terlihat pada hasil uji t yang diketahui bahwa t_0 lebih besar daripada t_t yaitu $2,02 < 5 > 2,69$.⁸

Persamaan dengan penelitian tersebut sama-sama menggunakan model *concept sentence* sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Deska mengukur keterampilan menulis paragraf narasi dan dalam penelitian ini mengukur paragraf deskripsi.

⁷ Apriana, “Penerapan Model *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paritlalang” Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2015), hlm. 80, t.d.

⁸ Deska Puspita, “Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di MI Mu’Allimin Sandika Banyuasin”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 71, t.d.

Ketiga, Bahri Ilman Syaifuddin, 2016 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Allah dan Pembagiannya di MTs An-Nuur Palembang” dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda, terlihat pada $t_0 = 4,24$ lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan nilai 2,57 dan untuk taraf signifikan 1% adalah 4,03 atau $2,57 < 4,24 > 4,03$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi sifat-sifat Allah dan pembagiannya.⁹

Persamaan dengan penelitian tersebut sama-sama menggunakan model *concept sentence*, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Bahri mengukur peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini mengukur keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa.

Keempat, Novi Dwi Arsita, 2015 yang berjudul “Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Dengan Pilihan Kata, Kalimat, Dan Ejaan Yang Tepat pada Siswa Kelas III Sd Negeri Tahun Ajaran 2015-2016” berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan model *concept sentence* siswa kelas II SDN Kandangan 3 kabupaten Kediri

⁹ Bahri Ilman Syaifuddin, “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Allah dan Pembagiannya di MTs An-Nuur Palembang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 65, t.d.

dinyatakan mampu/berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas lebih dari 70 yaitu 77,46, selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan pilihan kata, kalimat, dan ejaan yang tepat, hal tersebut diketahui berdasarkan dari $t_{hitung}(5,44) > t_{tabel}(2,000)$.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, sama-sama menggunakan model *concept sentence*, sedangkan perbedaannya adalah peneliti mengukur keterampilan menulis paragraf deskripsi, sedangkan Penelitian Novi mengukur kemampuan menulis karangan sederhana.

Kelima, Fitria Sri Sadono, 2015 yang berjudul “Penerapan Model *Concept Sentence* dengan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV-A SDN Tawangmas 01 Semarang” dalam skripsi tersebut dinyatakan bahwa penerapan model *concept sentence* dengan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis narasi. Keterampilan guru pada siklus 1 mencapai kategori cukup, mengalami peningkatan pada siklus II mencapai kategori baik. Keterampilan guru mengalami peningkatan lagi pada siklus III mencapai kategori sangat baik, selain itu pengaplikasian model *concept sentence*

¹⁰ Novi Dwi Arsita, 2015. “Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Dengan Pilihan Kata, Kalimat, Dan Ejaan Yang Tepat pada Siswa Kelas III SD Negeri Tahun Ajaran 2015-2016”. (Online) 28 Januari 2018, hlm. 4.

dengan media kartu kata dengan baik mampu menciptakan kegiatan yang menarik dan mengaktifkan siswa.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan menggunakan model *concept sentence*, perbedaannya adalah peneliti mengukur keterampilan menulis paragraf deskripsi, sedangkan peneliti Fitria mengukur keterampilan menulis narasi.

H. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹² Dapat dikatakan bahwa kerangka teori merupakan acuan dalam pelaksanaan penelitian, kerangka teori yang penulis jadikan acuan antara lain :

1. Model *Concept Sentence*

Concept sentence merupakan salah satu teknik dari *cooperative learning* yaitu siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. *Concept sentence* prosedurnya adalah penyampaian kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai bahan ajar, tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, presentasi.¹³

¹¹ Fitria Sri Sadono, 2015. "Penerapan Model Concept Sentence dengan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV-A SDN Tawangmas 01 Semarang". (Online), 29 Januari 2018. Hlm. 152

¹² Team Penyusun, Buku Penyusunan dan penulisan Skripsi, (Palembang : UIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

¹³ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm.178

Dalam praktiknya, *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.¹⁴ *Concept Sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran dengan pendekatan kooperatif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci, kemudian kata kunci itu disusun menjadi beberapa kalimat dalam kelompok dan didiskusikan kembali secara pleno.¹⁵

Concept Sentence merupakan model pembelajaran yang berisi kata kunci sebagai alat bantu siswa dalam mengembangkan atau menulis kalimat, selain itu siswa dituntut untuk bekerja sama di dalam kelompoknya.

Langkah-langkah model *Concept Sentence* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih empat orang secara heterogen.
4. Guru menyajikan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
5. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata kunci setiap kalimat.
6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
7. Siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan.¹⁶

¹⁴ Miftahul Huda, *Model-Model...*, hlm. 315

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 132

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-Model...*, hlm. 316

Adapun langkah-langkah model *Concept Sentence* antara lain :

1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok heterogen;
2. Guru menyajikan beberapa kata kunci;
3. Siswa menyusun kalimat dengan kata kunci;
4. Diskusi bersama anggota kelompok;¹⁷

Kelebihan model *Concept Sentence* antara lain :

1. Meningkatkan semangat belajar siswa;
2. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif;
3. Memunculkan kegembiraan dalam belajar;
4. Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif;
5. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda;
6. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik;
7. Memperkuat kesadaran diri;
8. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran;
9. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.¹⁸

Kelemahan model *Concept Sentence* antara lain :

1. Hanya untuk mata pelajaran tertentu;
2. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.¹⁹

2. Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.²⁰ Menulis sebagai keterampilan individu dalam

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, hlm. 132

¹⁸ *Ibid.*, hlm.317

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Ulin Nuha, *metodologi...* hlm. 123

mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kegiatan memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.²¹

Paragraf deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sesungguhnya, sehingga pembaca ikut melihat dan merasakan apa yang dilukiskan oleh penulis.²² Paragraf deskripsi bersifat loyal terhadap tata ruang atau tata letak obyek yang dituliskan itu. Penyajiannya dapat berurutan dari atas ke bawah atau sebaliknya, dari depan ke belakang atau sebaliknya, dari pagi ke petang atau sebaliknya, dari siang ke malam atau sebaliknya.²³

3. Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar cara berkomunikasi. Berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa adalah berkomunikasi dengan cara menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Bahasa Indonesia, sebagai alat komunikasi di negara Indonesia, baik lisan, tertulis, maupun tanda sebenarnya didasarkan pada sistem simbol yang perlu dikembangkan dan dilestarikan.²⁴

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2013), hlm. 243

²² M.Yunus, dkk. *Keterampilan Menulis*. Cet.ke-5 (Tangerang: Universitas terbuka, 2014). hlm. 5.3

²³ Kunjaya Rahardi, *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 166

²⁴ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2014), hlm. 1-2

Menurut departemen pendidikan dan kebudayaan, mata pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta membina kesatuan dan persatuan bangsa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

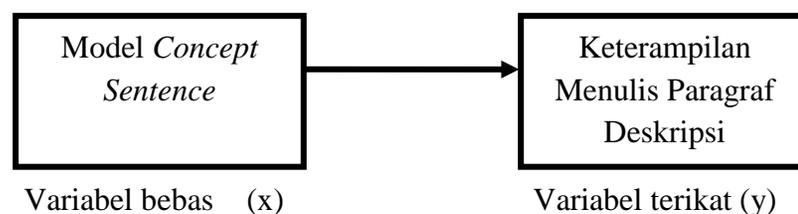
KI. 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

KD. 3.1 mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

I. Variabel dan Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

Tabel 1.1
Tabel Variabel



Definisi Operasional

1) Model *Concept Sentence*

Model *Concept Sentence* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dengan memberikan kartu kata kunci kepada masing-masing kelompok untuk membuat paragraf deskripsi berdasarkan pengalaman di sekolah yang dimiliki siswa, sehingga siswa mampu membuat gagasan atau paragraf secara tulis dan menyampaikannya di depan kelas. Kompetensi yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model *Concept Sentence* dan menyampaikannya di depan kelas.

Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.²⁵

2) Keterampilan Menulis Paragraf

Menulis atau mengarang adalah suatu aktivitas menuangkan pikiran secara sistematis ke dalam bentuk tertulis. Atau kegiatan

²⁵ Aris Shoimin, *69 Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 37

memikirkan, menggali, dan mengembangkan suatu ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.²⁶

Keterampilan menulis paragraf yang dipraktekkan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf deskripsi.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah mengkaji suatu teori-teori.

Adapun Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis paragraf siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis paragraf siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan sebab akibat. Menurut sugiyono penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

²⁶ M Yunus, dkk. *Keterampilan Menulis*. Cet ke-5, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hlm.1.3

Treatment (perlakuan) tertentu.²⁷ Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian eksperimen *True experimental design* dengan bentuk *posttest-only control design*. Dalam penelitian ini terdapat kelas kontrol dan eksperimen kelompok Pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol..²⁸

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih dengan cara menerapkan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tabel Desain Penelitian :

R	X	O₂
.....		
R		O₄

Keterangan : R = Kelas Eksperimen/Kontrol

O₂ = Nilai posttest kelas eksperimen

O₄ = Nilai posttest kelas kontrol

X = Perlakuan dengan model *concept sentence*

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet.ke-7. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 112.

²⁸ *Ibid*, hlm. 116.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif adalah data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif disini adalah nilai siswa kelas IV.A dan IV.B pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan di MIN Prabumulih. Jenis data kualitatif yang dimaksud adalah data hasil observasi, wawancara, dan kondisi sekolah, serta sarana dan prasarana yang ada di MIN Prabumulih.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.A dan siswa kelas IV.C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih, Guru, dan catatan-catatan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Prabumulih. Diantaranya adalah staf tata usaha yang ada di MIN Prabumulih.

3. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Tabel 1.3
Tabel populasi

Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
IV.A	9	16	26
IV.B	9	16	26
IV.C	8	16	25

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut . Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁰

²⁹ *Ibid*, hlm. 119

³⁰ *Ibid*, hlm. 126

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV.A dan kelas IV.C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya :

1) Tes

Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan dengan untuk melihat keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa pada awal penelitian atau sebelum diterapkannya model *concept sentence*. Tes akhir dilakukan dengan untuk melihat perbedaan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik tertulis, dan bentuk tes adalah essay.

2) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.A dan IV.C mengenai keterampilan menulis paragraf siswa. tujuan wawancara ini untuk

mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

3) Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan wilayah, letak geografis, serta pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

4) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, serta sejarah sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data di analisa secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendiskripsikan, menguraikan, menjabarkan, mencari hubungan-hubungan masalah yang di telaah kemudian di tarik kesimpulan secara deduktif.

Adapun analisis data yang di gunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t”

Rumusny adalah:³¹

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2010),hlm. 305

Keterangan:

MD = Mean Of *Difference*

Langkah – langkah perhitungannya:

- 1) Mencari D (*difference* = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$

- 2) Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$

- 3) Mencari Mean dari Difference, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

- 4) Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

- 5) Mencari deviasi standar dari difference (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- 6) Mencari standard error dari mean of difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- 7) Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

- 8) Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_i dengan t_o dengan acuan:
- a) Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_i maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternatif diterima atau disetujui.
 - b) Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - c) Jika t_0 lebih kecil dari pada t_i maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternatif ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami skripsi ini, maka penulis menulis secara sistematis, skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan, yang menjabarkan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu landasan teori yaitu tentang model yang dipilih, mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

Bab ketiga, yaitu tentang kondisi teknik objektif lokasi penelitian, yang menjabarkan tentang sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih, letak geografis, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, jumlah mata pelajaran, dan struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

Bab keempat, yaitu penelitian dan pembahasan, meliputi: keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa dengan menggunakan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

Bab kelima penutup merupakan bab terakhir berupa simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Concept Sentence*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia model adalah pola dari sesuatu yang dibuat atau dihasilkan.³² Model pembelajaran merupakan kerangka kompetensi yang melukiskan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.³³ Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.³⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman dalam menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai konsep yang sistematis dalam perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1997), hlm. 662

³³ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 3

³⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 45-46

2. Pengertian Model *Concept Sentence*

Model *concept sentence* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.³⁵

Menurut Hanafiah dan Suhana, model *concept sentence* merupakan model pembelajaran dimana siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.³⁶

Adapun menurut Ngalimun, model *concept sentence* prosedurnya adalah penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, presentasi.³⁷

Sedangkan menurut Kiranawati, Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.³⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang memberikan kata kunci sebagai bantuan atau acuan

³⁵ Miftahul Huda, *Model-model...*, hlm. 315

³⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama), hlm. 54

³⁷ Ngalimun dkk, *Strategi dan ...*, hlm. 245

³⁸ Kiranawati, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Media Persada, 2008), hlm. 45

siswa dalam menulis kalimat dan mengembangkan kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf.

3. Langkah-Langkah Model *Concept Sentence*

Langkah-langkah *concept sentence* adalah sebagai berikut:

8. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
9. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran.
10. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih empat orang secara heterogen.
11. Guru menyajikan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
12. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata kunci setiap kalimat.
13. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
14. Siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan.³⁹

Sedangkan menurut Aris Shoimin langkah-langkah model *concept sentence* adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan: guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai;
2. Menyajikan informasi: guru menyajikan materi secukupnya;
3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih empat orang secara heterogen.
4. Pembentukan kelompok: guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen.
5. Penyajian informasi kedua: guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
6. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan.
7. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
8. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.⁴⁰

³⁹ Miftahul Huda, *Model-Model...*, hlm. 316

⁴⁰ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran ...*, hlm. 38

Berdasarkan kedua pendapat tersebut peneliti menggabungkan kedua pendapat tersebut dan disimpulkan bahwa langkah-langkah model *concept sentence* yaitu: (1) Guru menyampaikan materi pelajaran; (2) siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok heterogen; (3) guru memberikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi; (4) masing-masing kelompok berdiskusi membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan tersebut; (5) hasil diskusi masing-masing kelompok disampaikan di depan kelas; (6) guru menyimpulkan pembelajaran.

4. Kelebihan Model *Concept Sentence*

Kelebihan model *concept sentence* antara lain:

10. Meningkatkan semangat belajar siswa;
11. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif;
12. Memunculkan kegembiraan dalam belajar;
13. Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif;
14. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda;
15. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik;
16. Memperkuat kesadaran diri;
17. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran;

18. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.⁴¹

Sedangkan menurut Shoimin kelebihan model *concept sentence* adalah:

1. Siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.
2. Siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.⁴²

5. Kelemahan Model *Concept Sentence*

Kelemahan model *concept sentence* antara lain:

3. Hanya untuk mata pelajaran tertentu;
4. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.⁴³

B. Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

1. Pengertian Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan berasal dari kata terampil, yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Jadi keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.⁴⁴

Keterampilan adalah suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang disengaja, sistematis, dan berkelanjutan untuk secara lancar dan adaptif melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide.⁴⁵

⁴¹ *Ibid.*, hlm.317

⁴² Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm.38

⁴³ Miftahul Huda, *Model-Model...*, hlm. 317

⁴⁴ Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), hlm. 427

⁴⁵ <http://targetjobs.co.uk/careers-advice/career-planning/273051>, 15 Februari 2018

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.⁴⁶

Keterampilan belajar dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam aspek terpenting dalam belajar yaitu suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh, mempertahankan, serta mengungkapkan pengetahuan dan juga siswa dapat menyadari bahwa bagaimana cara belajar yang terbaik sehingga menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya.⁴⁷

2. Pengertian Menulis

Menulis adalah proses berkelanjutan atau terus menerus dalam berpikir dan mengorganisir. Dimulai dengan berpikir untuk membuat perencanaan, membuat draf tulisan, berpikir lagi untuk memperbaiki draf, menulis lagi, berpikir lagi, dan menulis lagi untuk menghasilkan karangan yang benar-benar optimal. Masalah pertama yang muncul ketika hendak menulis karangan adalah apa yang hendak ditulis dan bagaimana mengorganisir tulisan tersebut.⁴⁸

Menulis merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara terus menerus dan teratur (produktif) dan mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan (ekspresif).⁴⁹

⁴⁶ Singer, *Definisi Keterampilan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 62

⁴⁷ Faisal Abdullah, *Bimbingan dan Konseling*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2014), hlm. 235

⁴⁸ Priyatni dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 185-186

⁴⁹ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa ...*, hlm. 167-168

Menurut Dalman, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.⁵⁰

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.⁵¹ Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.⁵²

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan proses mengungkapkan sesuatu (seperti emosi, gagasan, berita, dll) di dalam tulisan sehingga dapat menghasilkan karya tulis yang baik.

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, setiap penulis harus memiliki tiga keterampilan dasar menulis, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan berbahasa
Keterampilan ini mencakup keterampilan menggunakan ejaan, pemilihan kata, dan penggunaan kalimat efektif.
2. Keterampilan penyajian
Keterampilan penyajian ini yaitu pembentukan dan pengembangan paragraf, keterampilan memerinci pokok bahasan menjadi subpokok bahasan, menyusun pokok bahasan, dan subpokok bahasan ke dalam susunan tulisan yang sistematis. Keterampilan ini akan memungkinkan tulisan mudah dipahami oleh pembaca.
3. Keterampilan perwajahan
Keterampilan ini merupakan keterampilan pengaturan tipografi dan pemanfaatan sarana tulis secara efektif dan efisien, seperti penyusunan

⁵⁰ Dalman, *Keterampilan Menulis*, cet.Ke-6, (Depok, RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 3

⁵¹ *Ibid*, hlm. vii

⁵² *Ibid*, hlm. 4

format, pemilihan kertas, dan lain-lain. Keterampilan ini diperlukan untuk mendukung kesempurnaan dan kerapian tulisan.⁵³

3. Pengertian Paragraf Deskripsi

Paragraf merupakan istilah lain dari alinea. Paragraf adalah rangkaian dari beberapa kalimat dan harus memiliki kesatuan gagasan yang diungkapkannya sehingga pembacanya mudah memahami maksud dari tulisan atau informasi yang ada.⁵⁴

Menurut Zaenal Arifin dan Amran Tasai paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam bentuk gagasan atau topik tersebut.⁵⁵

Yunus mengatakan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.⁵⁶

Menurut Muhammad Rohmadi dan Aninditiya Sri Nugraheni dalam Yesi Irianti paragraf deskripsi merupakan jenis karangan yang dibuat untuk

⁵³ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa...*, hlm. 169-170

⁵⁴ Dalman, *Keterampilan Menulis...*, hlm. 54

⁵⁵ Zaenal Arifin, dan Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Cet Ke-9, (Jakarta: Akademika Pressindo), hlm. 131

⁵⁶ Yunus, dkk. *Keterampilan Menulis...*, hlm.5.3

menyampaikan gambaran secara objektif suatu keadaan sehingga pembaca memiliki pemahaman yang sama dengan informasi yang disampaikan.⁵⁷

Adapun Zainal Arifin dan Amran Tasai paragraf deskripsi disebut juga paragraf melukiskan (lukisan). Paragraf ini melukiskan apa yang terlihat di depan mata. Paragraf ini bersifat tata ruang atau tata letak. Pembicaraannya dapat berurutan dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan.⁵⁸

Sedangkan menurut Dalman paragraf deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.⁵⁹

Senada dengan pendapat diatas, Yusi Rosdiana mengatakan paragraf deskripsi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu, sepertinya dapat dilihat, dibayangkan oleh pembaca, seakan-akan pembaca dapat melihat sendiri.⁶⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi adalah kemampuan menuliskan paragraf

⁵⁷ Yesi Irianti. 2018. *Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pembelajaran Concept Sentence Siswa Kelas XI Semeter 2 SMA Negeri 1 Gedangan*. Laterne Vol VII No. 01, (Online), 15 April 2018, hlm. 47

⁵⁸ Zaenal Arifin, dan Amran Tasai, *Cermat Berbahasa...*, hlm. 131

⁵⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis...*, hlm. 94

⁶⁰ Yusi Rosdiana, dkk. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Cet. Ke-14 (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 3.21

yang menggambarkan sesuatu objek secara jelas melalui tulisan, sehingga pembaca ikut merasakan dan melihat apa yang dituliskan penulis.

4. Ciri-ciri Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri khas, yaitu sebagai berikut:

- a. Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- b. Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitasan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- d. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya: benda, alam, warna, dan manusia.⁶¹

Menurut Dalman, ciri-ciri karangan deskripsi adalah suatu karangan yang berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menarik minat, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, serta membuat si pembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan.⁶²

Ciri-ciri karangan deskripsi yang membedakan dengan karangan eksposisi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek, sedangkan eksposisi cenderung menyajikannya secara umum.
- b. Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca, sedangkan eksposisi tidak.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 94

⁶² *Ibid.*, hlm. 95

- c. Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh pancaindera sehingga objeknya, pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia, sedangkan eksposisi menyangkut semua hal.
- d. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, sedangkan eksposisi disajikan dengan gaya lugas.
- e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang, sedangkan eksposisi umumnya menggunakan susunan logis.⁶³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri paragraf deskripsi adalah : (1) paragraf yang menunjukkan perincian tentang objek yang dituliskan, (2) menimbulkan imajinasi bagi pembaca, (3) paragraf deskripsi mampu menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya dalam bahasa tulis yang dimengerti pembaca.

5. Macam-Macam Paragraf Deskripsi

Berdasarkan teknik pendekatannya karangan deskripsi terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Deskripsi Ekspositori

Deskripsi ekspositori adalah deskripsi yang sangat logis, yang berisi mengenai daftar, rincian, semuanya atau yang penting-penting saja, yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu. Dalam deskripsi ini penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya terhadap objek yang diamati harus dituliskan subyektif objektifnya sesuai dengan kenyataan yang dilihatnya.

⁶³ M. Atar Semi. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. (Bandung: Penerbit Angkasa) Hlm. 66-67

b. Deskripsi Impresionistis

Deskripsi impresionistis atau deskripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya. Deskripsi ini merupakan pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subyektif.⁶⁴

Menurut M. Atar Semi dalam Sri Hartana membagi karangan deskripsi menjadi dua jenis, yaitu deskripsi artistik dan deskripsi ekspositorik. Deskripsi artistik merupakan deskripsi yang memiliki nilai artistik atau nilai keindahan dan disajikan dalam dengan gaya bahasa sastra, seperti novel atau cerita pendek. Deskripsi artistik biasanya digunakan untuk menjelaskan suasana, perilaku tokoh cerita, latar tempat peristiwa berlangsung atau tentang adegan yang perlu dijelaskan secara rinci. Tujuan yang hendak dicapai deskripsi artistik adalah mempengaruhi emosi pembaca agar pembaca terlibat secara emosional dalam cerita. Deskripsi ekspositorik mendekati bentuk eksposisi, baik mengenai isi yang berupa fakta maupun gaya penyampaiannya yang lugas. Deskripsi ekspositorik menekankan pada detail dan rincian sehingga sering digunakan sebagai uraian tentang ilmu pengetahuan.⁶⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskripsi ekspositoris sehingga pendekatan yang digunakan adalah realis yang berarti

⁶⁴ Dalman, *Keterampilan Menulis...*, hlm. 98

⁶⁵ Sri Hartana, "*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip di Kelas IV SD Negeri Gegulu Kulon Progo*". Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, (Online), 20 Februari 2018, hlm. 19

siswa diminta menulis paragraf deskripsi secara subyektif objektif sesuai apa yang dilihatnya.

6. Langkah-langkah Paragraf Deskripsi

Langkah-langkah dalam menulis paragraf Deskripsi adalah:

- a. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan;
- b. Tentukan tujuan;
- c. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan;
- d. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan;
- e. Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.⁶⁶

Menurut Sri Hartana, langkah menulis karangan deskripsi yaitu mengamati objek, menyeleksi informasi, menentukan tema tulisan, menentukan tujuan penulisan, menyusun kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh, dan melakukan revisi (editing). Langkah menulis karangan deskripsi yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu mengamati objek, mencatat informasi penting, menentukan tema karangan deskripsi, menyusun kerangka karangan deskripsi, mengembangkan kerangka karangan deskripsi

⁶⁶ Dalman, *Keterampilan Menulis...*, hlm. 101

menjadi karangan deskripsi, melakukan revisi, dan membaca hasil karangan deskripsi di depan kelas.⁶⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan langkah-langkah meulis paragraf deskripsi adalah : (1) menentukan objek yang akan dideskripsikan, (2) mengamati objek yang akan dideskripsikan, (3) mencatat informasi penting, (4) mengembangkan kerangka karangan.

7. Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (hal. 4) menyebutkan, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pada hakikatnya 23 penilaian adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.⁶⁸

Penilaian terhadap karangan siswa dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara hjolistik dan analitis. Penilaian secara holistik untuk menilai karangan secara menyeluruh, yaitu membaca karangan dari awal sampai akhir dan memberikan skor. Penilaian secara holistik berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara sepintas. Penilaian yang dilakukan secara analitis,

⁶⁷ Sri Hartana, "*Peningkatan ...*", hlm. 22

⁶⁸ Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2012), hlm. 10

karangan diberi skor secara tersendiri tiap aspek kemudian skor yang diperoleh tiap aspek dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor yang diperoleh siswa.⁶⁹

Tabel 2.1

Tabel Rincian Kemampuan Menulis

No	Unsur Kemampuan Menulis	Rincian Kemampuan
1.	Isi yang relevan	Isi wacana tulis yang sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan untuk dibahas
2.	Organisasi yang sistematis	Isi wacana disusun secara sistematis menurut suatu pola tertentu.
3.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	Wacana diungkapkan dengan bahasa dengan susunan kalimat yang gramatika. Pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai.

Tabel 2.2

Tabel Pedoman Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek	Indikator	Skor	Presentase
1	Judul	Judul Karangan sesuai dengan objek dan penulisannya sesuai aturan	5	5%
		Judul karangan sesuai dengan objek tetapi penulisannya kurang sesuai aturan	4	
		Judul karangan kurang sesuai dengan objek dan penulisannya tidak sesuai aturan	3	
		Judul karangan tidak sesuai dengan objek dan penulisannya asal-asalan	2	
2	Gagasan	Gagasan sangat menimbulkan kesan dan fakta pendukung lengkap	18-20	20%

⁶⁹ Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian ...*, hlm. 443-444

		Gagasan menimbulkan kesan dan fakta pendukung minim	15-17	
		Gagasan kurang menimbulkan kesan dan fakta pendukung minim	12-14	
		Gagasan tidak menimbulkan kesan dan tiak ada fakta pendukung	9-11	
3	Isi karangan	Isi karangan sangat menggambarkan objek sesuai kenyataan	28-30	30%
		Isi karangan menggambarkan objek sesuai kenyataan	25-27	
		Isi karangan cukup menggambarkan objek sesuai kenyataan	22-24	
		Isi karangan tidak menggambarkan objek sesuai kenyataan	29-21	
4	Kalimat Efektif	Penyusunan kalimat sangat efektif dan tidak terdapat kesalahan	18-20	20%
		Penyusunan kalimat efektif tetapi terdapat sedikit kesalahan	15-17	
		Penyusunan kalimat kurang efektif dan banyak terdapat kesalahan	12-14	
		Penyusunan kalimat tidak efektif sama sekali dan terdapat banyak kesalahan	9-11	
5	Diksi	Pilihan kata sangat tepat dan tidak terdapat kesalahan	13-15	15%
		Pilihan kata tepat tetapi terdapat sedikit kesalahan	10-12	
		Pilihan kata kurang tepat dan banyak terdapat kesalahan	7-9	
		Pilihan kata tidak tepat sama sekali dan banyak terdapat kesalahan	4-6	
6	Ejaan dan tanda baca	Menguasai aturan penulisan dan tanda baca yang tepat dan tidak terdapat kesalahan	9-10	10%
		Menguasai aturan penulisan dan tanda baca tetpai terdaoat sedikit kesalahan	7-8	
		Tidak menguasai aturan penulisan dan tanda baca dan banyak terdapat kesalahan	5-6	
		Tidak menguasai aturan penulisan	3-4	

		dan tanda baca sama seekali dabn banyak terdapat kesalahan		
Jumlah Skor			100	100%

(Sumber: Buku Materi Pokok dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD)

Penilaian terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penilaian menulis karang bebas.

C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa adalah suatu sistem tanda arbitrer yang konvensional. Berkaitan dengan ciri sistem, bahasa bersifat sistematis dan sistemik dengan mengikuti ketentuan-ketentuan dan kaidah yang teratur.⁷⁰ Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat manusia.⁷¹

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusatraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.⁷²

⁷⁰ Suparno dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), hlm.1

⁷¹ Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*, (Ende: Nusa Indah, 2004), hlm.1

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan (Nasional) dan bahasa negara.
- b. Siswa memahami bahasa indonesia dari segi bentuk, makna dan tungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- c. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kemtangan sosial.
- d. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Siswa menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khazaanah budaya dan intelektual manusia indonesia.

3. Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Standar kompetensi ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara serta sastra Indonesia sebagai hasil cipta intelektual produk budaya yang berkonekuensi padda fungsi pelajaran bahasa Indonesia sebagai :

- a. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.
- b. Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sen.
- c. Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkit berbagai masalah.
- d. Sarana pengembangan penalaran.
- e. Sarana pemahaman beragam budaya indonesia melalui khazanah kesusastraan indonesia.⁷³

⁷³ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah.*, hlm.6-7

Fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa.

4. Tujuan Pembelajaran Menulis di SD Kelas Tinggi

Tujuan Pembelajaran menulis pada kelas tinggi di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Kelas 4
 - 1) Memahami isi percakapan dan melengkapi percakapan.
 - 2) Menulis deskripsi tentang benda di sekitar atau seseorang dengan bahasa yang runtut.
 - 3) Mengisi formulir dengan benar.
 - 4) Memahami isi cerita dan melengkapi cerita.
 - 5) Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang komunikatif.
 - 6) Menyusun paragraf dengan bahan yang tersedia.
 - 7) Menulis cerita berdasarkan pengalaman.
 - 8) Menulis pengumuman dengan bahasa yang komunikatif.
 - 9) Menulis cerita rekaan berdasarkan pengalaman dengan bahasa yang runtut dan menggunakan EYD yang tepat.
 - 10) Membuat pantun sederhana.
- b. Kelas 5
 - 1) Menulis karangan berdasarkan gambar seri yang diacak
 - 2) Menulis karangan dengan bahan yang tersedia.
 - 3) Menyusun karangan dengan menggunakan kerangka karangan.
 - 4) Menulis kartu pos dengan benar.
 - 5) Menulis surat pribadi untuk berbagai keperluan untuk berbagai tujuan dengan kalimat yang efektif.
 - 6) Menyusun laporan melalui tahapan yang benar.

- 7) Menulis secara ringkas isi buku pengetahuan dari cerita dalam beberapa kalimat dengan kata-kata sendiri.
- 8) Menulis kejadian penting dalam buku harian dengan ragam bahasa yang sesuai.
- 9) Menuangkan ide/gagasan dalam bentuk poster sederhana dengan bahasa yang komunikatif.
- 10) Menulis pengalaman pribadi dalam bentuk prosa sederhana.
- 11) Menuangkan gagasan dalam bentuk puisi.

c. Kelas 6

- 1) Mengisi daftar riwayat hidup dengan benar.
- 2) Menyusun naskah pidato/sambutan dengan bahasa yang komunikatif dan santun.
- 3) Menyampaikan informasi dalam bentuk iklan dengan bahasa yang komunikatif.
- 4) Menulis wesel pos dengan benar.
- 5) Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau didengar.
- 6) Menyusun rangkuman dari berbagai teks bacaan yang memiliki kesamaan tema.
- 7) Menulis surat resmi dengan memperlihatkan pilihan kata sesuai dengan yang dituju.
- 8) Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap mempertahankan makna puisi.
- 9) Menyusun percakapan berdasarkan ilustrasi gambar.⁷⁴

⁷⁴ Solchan, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Universitas Terbuka), hlm.9.7-9.8

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

Sebelum menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri, pada awalnya berdiri sebuah Yayasan Pendidikan Ruhul Islam (YAPRI) Prabumulih, pada 12 April 1967, dengan ketua yayasan MI YAPRI adalah H.A Qori Yahkub.

Keberadaan MI YAPRI berawal dari dukungan masyarakat yang menginginkan adanya pendidikan agama Islam tingkat dasar, karena pada saat itu belum ada pendidikan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan semakin berkembang di Prabumulih, khususnya di bidang keagamaan yang sebelumnya sebagian masyarakat masih menganut kepercayaan Animisme.

Pada saat itu Prabumulih masih bergabung dengan kabupaten Muara Enim, seiring waktu sebelum akhirnya Prabumulih berdiri sendiri tahun 2000. MI YAPRI berindukkan dengan MIN Tanjung Raman Muara Enim dengan status MIN Filyal Tj.Raman. 3 tahun kemudian meningkat statusnya menjadi MIN Muara Dua Prabumulih Kabupaten Muara Enim. dengan no. SK.Menag RI 515.A. Tahun 1995, dan ditunjuklah oleh Departemen Agama Kabupaten Muara Enim pada waktu itu Kandepagnya Drs. H. Jahri, sebagai Kepala MIN Muara Dua Prabumulih yaitu H. A. Qori Yahkub yang tadinya ketua yayasan sekaligus merangkap Kepala MIS menjadi Kepala MIN Muara Dua Prabumulih sampai dengan tahun 1995 (Periode

pertama). Kemudian pada periode kedua kepala MIN ialah Hatta Muslim (1996-1997), kepala MIN periode ketiga adalah Syuaib R (1998-2004), lalu pada tahun 2004-2011 Ali Aman, HMA, S.Ag menjabat sebagai kepala MIN, dan pada periode kelima tahun 2011 s.d sekarang kepala MIN Prabumulih dijabat oleh Elva Lidya, S.Pd. Kepala Madrasah dibantu oleh guru dan tata usaha. Pada mulanya jumlah siswa madrasah ini 70 orang, sekarang meningkat menjadi 411 orang siswa.

75

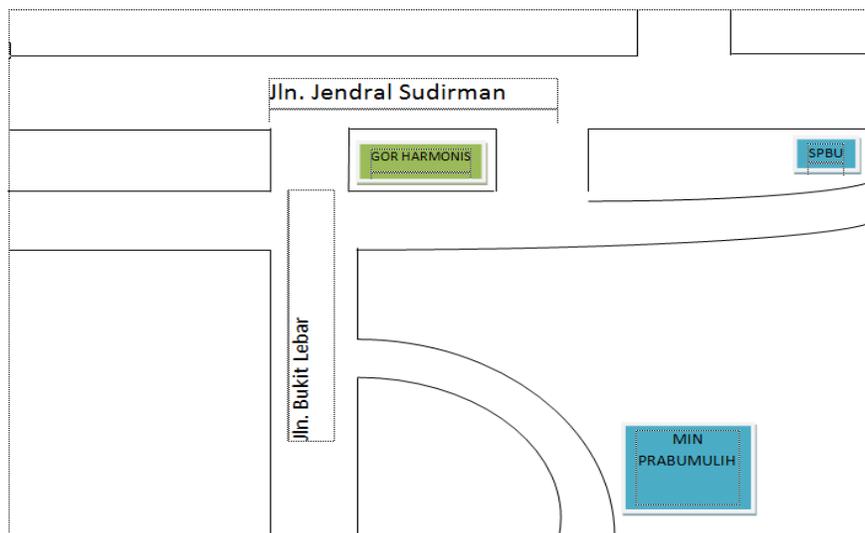
2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih yang sebelumnya bernama MI YAPRI terletak di jalan merak, Kelurahan Tugu Kecil, Prabumulih Timur, Madrasah ini berada di atas tanah 20x20 m² tanah milik pribadi ketua yayasan, tepatnya di Karang Raja 4, Kelurahan Karang Raja, Kecamatan Prabumulih Timur. Seiring dengan perkembangan yang begitu pesat, bangunan sekolah tidak dapat diperluas lagi, sehingga ketua yayasan sekaligus pemimpin madrasah mencari tanah yang luas untuk membangun sekolah tersebut. Akhirnya ketua yayasan mendapatkan tanah wakaf, lalu disertifikatkannya, maka pada tahun 1990, Departemen Agama membangun 4 lokal belajar untuk madrasah tersebut diatas tanah seluas 2.230m².⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi, Sejarah MIN Prabumulih, Prabumulih, 4 Juni 2018

⁷⁶ Dokumentasi, Sejarah MIN Prabumulih, Prabumulih, 4 Juni 2018

3. Denah Lokasi



B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Prabumulih
2. No. Statistik Madrasah : 1111 1 0 6 7 4 0 0 0 1
3. Akreditasi Madrasah : B / 2013
4. Alamat Lengkap Madrasah: Jl. Merak No 203
 - Desa/Kecamatan : Prabumulih Timur
 - Kab/Kota : Prabumulih
 - Provinsi : Sumatera Selatan
 - No. Telp : 081367552905
5. NPWP Madrasah : 00.498.226.313.000
6. Nama Kepala Madrasah : Elva Lidya, S.Pd

7. No. Telp/HP : 081367552905
8. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- Status Tanah
- Luas Tanah : 5.500 M²
9. Status Bangunan : Pemerintah
10. Luas Bangunan : 385 M²

C. Visi, Misi, Tujuan, dan waktu belajar MIN Prabumulih

1. Visi Madrasah

Mewujudkan madrasah yang unggul dan berprestasi serta memiliki kemampuan yang terampil dilandasi keimanan dan Akhlakul karimah.

2. Misi Madrasah

- a. Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif
- b. Membentuk kepribadian yang bertaqwa
- c. Mengembangkan potensi setiap individu
- d. Membekali kecakapan hidup
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran
- f. Menciptakan budaya hidup bersih dan sehat (PHBS)
- g. Menciptakan nilai-nilai agama di masyarakat

3. Tujuan Madrasah

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum ialah madrasah sebagai suatu Lembaga Pemerintah yang bercirikan pendidikan keagamaan dengan rincian 100% agama

dan 100% umum. Madrasah akan unggul dalam agama dan umum jika adanya kerjasama yang baik dan dikelola secara baik pula, terutama sumber daya manusianya (SDM) dan perangkat-perangkatnya serta manajemen yang transparan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
- 2) Meningkatkan; imtak dan iptek
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
- 4) Meningkatkan kepribadian seutuhnya
- 5) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (9 tahun)
- 6) Meningkatkan profesionalisme personal.⁷⁷

4. Waktu Belajar

Madrasah ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Dua Prabumulih sesuai dengan petunjuk sekolah negeri harus dilaksanakan pada pagi hari, dari pukul 07.30 Wib s/d 12.40 Wib.

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Dasar Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2007 dan Kurikulum 2013.⁷⁸

⁷⁷ Dokumentasi, Visi dan Misi MIN Prabumulih, Prabumulih, 4 Juni 2018

⁷⁸ Dokumentasi, Visi dan Misi MIN Prabumulih, Prabumulih, 4 Juni 2018

D. Kondisi Gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

Kondisi gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih cukup memadai, hanya saja jumlah gedung masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Tabel Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	6	6	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	R. Lab IPA	-	-	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-
10	R. Guru	1	1	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-
12	R. Konseling	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-
14	R. UKS	1	1	-
15	WC	4	4	-
16	Gudang	-	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-

(Sumber: Dokumentasi MIN Prabumulih)

E. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

1. Keadaan Guru

Data guru dan pegawai MIN Prabumulih disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Tabel Jumlah Guru dan Pegawai

No	Status Guru / Pegawai	LK	PR	Jumlah	Keterangan
1.	Guru PNS	1	9	10	
2.	Guru non-PNS	3	5	8	
3.	Guru Bantu	-	-	-	
4.	Tata Usaha	2	3	5	
Jumlah		8	13	23	

(Sumber: Dokumentasi MIN Prabumulih)

Tabel 3.3
Tabel Status Guru dan Pegawai

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Elva Lidya, S.Pd	P	S1	Kepala Sekolah
2	Bukhoiroh, S.Pd.I	L	S1	Wakil Kepala Sekolah
3	Lili Kartati, S.Pd.i	P	S1	Wakil Kepala Sekolah
4	Fatmawati, S.Pd	P	S1	Guru
5	Susiati, S.Ag	P	S1	Guru
6	Enti Sukaisih, S.Pd.I	L	S1	Guru
7	Suarni, S.Pd.i	P	S1	Guru
8	Rusmalela, S.Pd	P	S1	Guru
9	Yeni Hartati, S.Pd.I	P	S1	Guru
10	Sri Pujiati, S.Pd.SD	P	S1	Guru
11	Seni Marliana, S.Pd.I	P	S1	Guru
12	Patrianti, S.Pd.I	P	S1	Guru
13	Eka Yuliani, S.Pd.SD	P	S1	Guru
14	Sa'ban Saputra S.Pd.I	L	S1	Guru
15	Guruh Irianti, S.Pd.I	L	S1	Guru
16	Atika Rachmawati, S.Pd	P	S1	Guru
17	Noprianto, S.Pd.I	L	S1	Guru
18	Wili Wildayanti, S.Pd	P	S1	Guru
19	Ira Oktarina	P	SMA	Tata Usaha
20	Anggun Yunaera, S.Pd	P	S1	Tata Usaha
21	Ari Anggara, S.Kom	L	S1	Tata Usaha

22	Al Husni Habiebullah	L	SMA	Satpam
23	Musmalena	P	SMP	Kebersihan

(Sumber: Dokumentasi MIN Prabumulih)

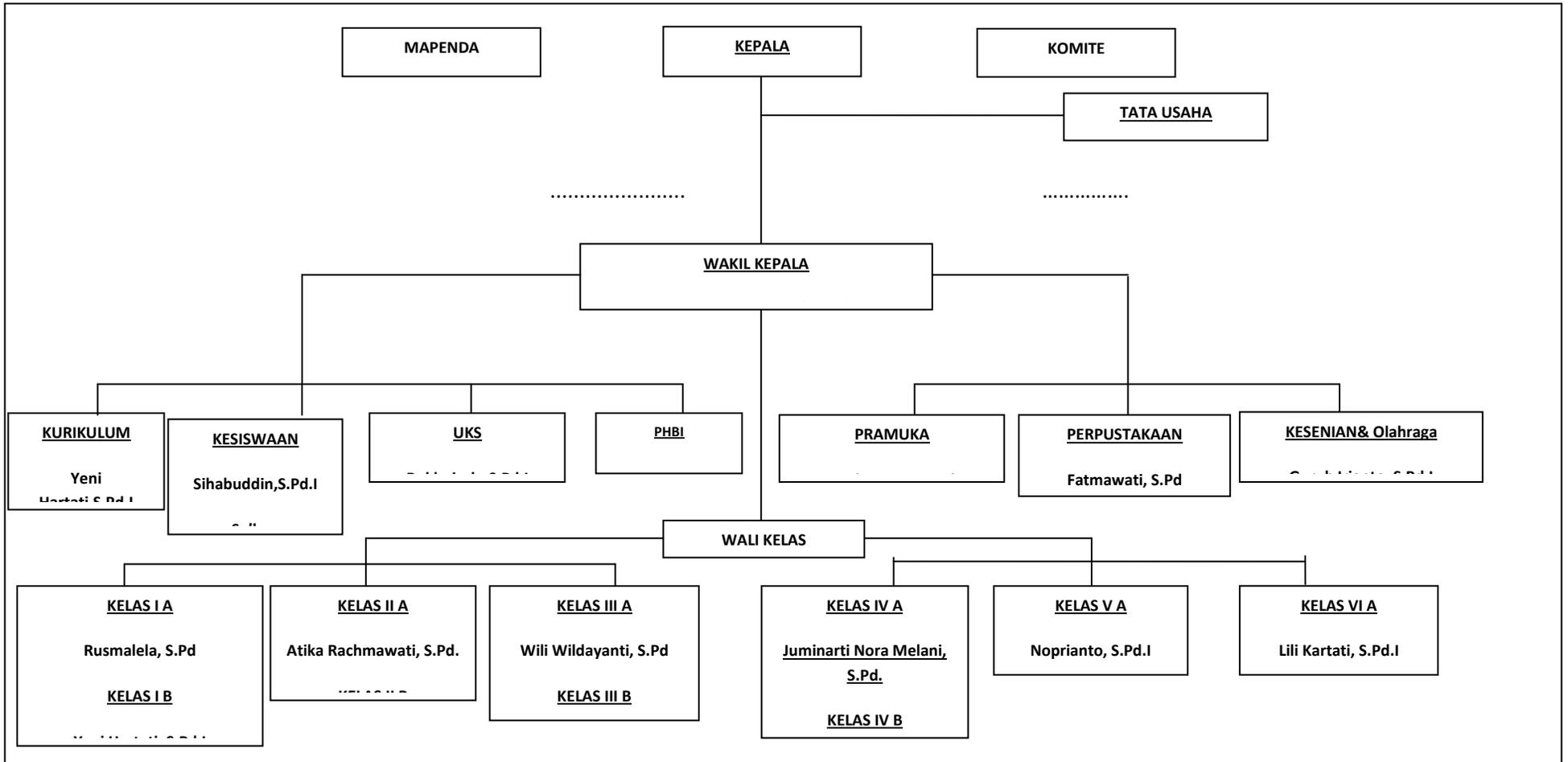
2. Daftar Siswa

Tabel 3.4
Tabel Data siswa

Kelas	Jumlah Siswa Tahun Ajaran						Jumlah
	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	
1	52	43	38	77	79	104	393
2	26	47	43	39	75	81	311
3	42	25	46	43	46	79	189
4	23	45	22	48	43	52	233
5	15	19	40	21	46	47	188
6	22	14	17	41	21	48	163

(Sumber: Dokumentasi MIN Prabumulih)

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PRABUMULIH



Sumber : MIN Prabumulih

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Bab ini merupakan hasil analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk menganalisis penelitian, peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan *design eksperimen* rancangan *posttest-only control group design*. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. Sebelum menerapkan model *Concept Sentence* peneliti melakukan:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok bahasan tentang paragraf deskripsi dalam Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”.
- b. Menyusun lembar tes yang berupa tes tertulis essay, yaitu membuat paragraf deskripsi.
- c. Menyusun skor tes yang sesuai dengan pedoman penilaian paragraf deskripsi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 juli 2018 sampai dengan 28 juli 2018, untuk menganalisis hasil keterampilan menulis siswa kelas eksperimen yang

menggunakan model *Concept Sentence* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* di kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah kelas IV.A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa dan kelas IV.C sebagai kelas Eksperimen yang berjumlah 25 siswa.

3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama, peneliti masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan membaca surah-surah pendek. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas.

Selanjutnya, peneliti mengadakan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya. Lalu peneliti meminta siswa membuka buku pelajaran Tema 1 dengan menyebutkan tema dan tujuan pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan inti, peneliti meminta siswa untuk melihat gambar yang ada pada buku paket lalu meminta siswa menyebutkan gambar apa yang ada di buku tersebut dan menanyakan hal yang tidak dimengerti. Setelah melihat gambar, siswa diminta untuk menyebutkan dan menjelaskan keberagaman yang ada di dalam gambar, dan memberikan contoh keberagaman yang ia ketahui. Setelah itu, guru menjelaskan tentang paragraf deskripsi dan memberikan contohnya. Kemudian, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang berisi 3-4 orang, dan

diberikan lima kata kunci lalu masing-masing kelompok diminta berdiskusi dan menuliskan paragraf deskripsi berdasarkan kata kunci tersebut, setelah masing-masing kelompok menuliskan paragraf deskripsi dengan kata kunci yang diberikan lalu perwakilan masing-masing kelompok diminta ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi bersama kelompoknya.

Setelah kegiatan inti, siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran, dan peneliti memberikan penguatan atas kesimpulan yang diberikan siswa. lalu, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kedua, peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan sedikit mengulang kembali pembelajaran tentang paragraf deskripsi beserta contohnya. Setelah menjelaskan kembali, peneliti memberikan lembar tes *posttest* dengan meminta siswa untuk menuliskan paragraf deskripsi dengan tema “Keberagaman di sekolah” berdasarkan kata kunci yang ditetapkan oleh peneliti.

4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama, peneliti masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan membaca surah-surah pendek. Kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas.

Selanjutnya, peneliti mengadakan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya. Lalu peneliti meminta siswa membuka buku pelajaran Tema 1 dengan menyebutkan tema dan tujuan pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan inti, peneliti meminta siswa untuk melihat gambar yang ada pada buku paket lalu meminta siswa menyebutkan gambar apa yang ada di buku tersebut dan menanyakan hal yang tidak dimengerti. Setelah melihat gambar, siswa diminta untuk menyebutkan dan menjelaskan keberagaman yang ada di dalam gambar, dan memberikan contoh keberagaman yang ia ketahui. Setelah itu, guru menjelaskan tentang paragraf deskripsi dan memberikan contohnya. Lalu, siswa diminta menyebutkan contoh paragraf deskripsi dengan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya.

Setelah kegiatan inti, siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran, dan peneliti memberikan penguatan atas kesimpulan yang diberikan siswa. lalu, peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kedua, peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan sedikit mengulang kembali pembelajaran tentang paragraf deskripsi beserta contohnya. Setelah menjelaskan kembali, peneliti memberikan lembar tes *posttest* dengan meminta siswa untuk menuliskan paragraf deskripsi dengan tema “Keberagaman di sekolah” berdasarkan kata kunci yang ditetapkan oleh peneliti.

5. Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV yang Menggunakan Model *Concept Sentence*

Berikut ini adalah hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menggunakan model *Concept Sentence*, dengan praktik mengajar langsung siswa kelas IV.C berjumlah 25 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih pada tanggal 23-28 Juli 2018.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih peneliti memberikan lembar *posttest* berupa essay mengarang paragraf deskripsi.

Untuk memudahkan analisis statistik maka kita lihat pada nilai skor *posttest* siswa kelas IV.C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih di bawah ini:

Tabel 4.1
Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV.C yang menggunakan model *Concept Sentence*

No.	Nama siswa	Skor nilai
1	Bayu Seto	78
2	Almira Sabrina	78
3	Pahreza Sujanson	83
4	Izzudin Rabbani	70
5	Ferdiansyah	87
6	M. Rizki Maulidan	74
7	Habibah Nur Karimah	56
8	Rahid al Faiz PG	91
9	M. Rafi Falah Rizqullah	52
10	Malik Firdaus	70
11	Fajriansyah	52
12	M. Azil Akbar Pratama	48
13	Naisya Anggraini	56
14	Faiz Akbar	88
15	Wahyu Ramadhan	56
16	Rizkiy Fernando	70

17	Ratu Micelina	87
18	Delia Nareswari	78
19	Diego Andika Pratama	87
20	Aprita Nurwahdah Sujana	65
21	Laura Zaahra Melodina Ayu	61
22	Danil Lorenzo	74
23	Sifa Olivia	52
24	Zahran Nabil Rahel Arafah	91
25	Alfaiz Farhan Y	87

Dari tabel 4.1 dapat diperoleh bahwa nilai siswa yang terendah adalah 48 dan nilai tertinggi adalah 91.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa yang menggunakan model *Concept Sentence*

NO.	Y	F	FY	y	Y ²	FY ²
1.	48	1	48	23	529	529
2.	52	3	156	19	361	1083
3.	56	3	168	15	225	675
4.	61	1	61	10	100	100
5.	65	1	65	6	36	36
6.	70	3	210	1	1	3
7.	74	2	148	-3	9	18
8.	78	3	234	-7	49	147
9.	83	2	166	-12	144	288
10.	87	4	248	-16	256	1024
11.	91	2	182	-20	400	800
Jumlah		25	1786			4703

1. Mencari Mean (Rata-rata)

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{1786}{25} = 71,44 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

$$M_x = 71$$

2. Mencari nilai SD_1

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{4703}{25}} \\ &= \sqrt{188,12} \\ &= 13,71 \text{ dibulatkan menjadi } 14 \end{aligned}$$

$$SD_x = 14$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah pada skala perhitungan dibawah ini:

$$\begin{array}{l} M_x + 1 SD_x \longrightarrow \text{tinggi} \\ \text{Antara } M_x - 1 SD_x \text{ s.d } M_x + 1 SD_x \longrightarrow \text{sedang} \\ M_x - 1 SD_x \longrightarrow \text{rendah} \end{array}$$

a. Skor Tinggi (T) :

$$\begin{aligned} T &= M_x + 1. SD_x \text{ ke atas} \\ &= 71 + 1. 14 \text{ ke atas} \\ &= 75 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

b. Skor Sedang (S) :

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\ &= \text{antara } 71 - (1.14) \text{ s/d } 71 + (1.14) \end{aligned}$$

= antara 57 s/d 75

c. Skor Rendah (R) :

$$R = M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 71 - (1.14) \text{ ke bawah}$$

$$= 71 - 14 \text{ ke bawah}$$

$$= 57 \text{ ke bawah}$$

Karena Skor 75 ke atas termasuk kategori tinggi, dan skor 57-75 termasuk kategori sedang, sehingga skor 57 ke bawah termasuk ke dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil *posttest*, maka diperoleh skor keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* yaitu kelas IV.C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Posttest* bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Persentase Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa yang Menggunakan Model *Concept Sentence*

No.	Hasil belajar siswa	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	11	44%
2.	Sedang	7	28%
3.	Rendah	5	20%
	Jumlah	25	100%

6. Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV yang Tidak Menggunakan Model *Concept Sentence*

Berikut ini adalah hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence*, dengan praktik mengajar langsung siswa kelas IV.A berjumlah 26 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih pada tanggal 23- 28 Juli 2018.

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa di MIN Prabumulih peneliti memberikan lembar *posttest* berupa essay mengarang paragraf deskripsi untuk mengetahui bagaimana pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

Untuk memudahkan analisis statistik kita lihat pada nilai skor tes siswa kelas IV.A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih di bawah ini:

Tabel 4.1
Nilai Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IVA yang Tidak Menggunakan Model *Concept Sentence*

No.	Nama siswa	Skor nilai
1	Aditya Prayoga	70
2	Alfian Diharsyah R.	56
3	Azkie Gendis Adinda	61
4	Chandra Saputra	39
5	Dion Maulana Ishaq	74
6	Habiburrahman Gibran A.	65
7	Kevin Rizqi Prydani	61
8	Global Raka	52
9	Haikal Adrian A.	56
10	M. Rizki Syawal	61
11	M. Wahid Miratama	48
12	Ridho Pratama	48

13	Nabilla Feriska	61
14	M. Rasyha	65
15	M. Fahri trianto kalam	74
16	Putri zahra salsabila	70
17	Ririn tri handayani	65
18	Marsya mulyana dewani	70
19	Wisnu assadullah Dewani	70
20	Supras Bimo Saputra	74
21	Shiren Kirana	65
22	Supriyoni	56
23	Akpan Annadief P	52
24	Serli Amelia	70
25	Almirah Arfatief	61
26	Roziqin Isnandi	61

Dari tabel 4.1 dapat diperoleh bahwa nilai siswa yang terendah adalah 39 dan nilai tertinggi adalah 74.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa yang Menggunakan Model *Concept Sentence*

NO.	X	F	Fx	X	X ²	FX ²
1.	39	1	39	23	529	1521
2.	48	2	96	14	196	9216
3.	52	2	104	10	100	200
4.	56	3	168	6	36	108
5.	61	6	366	1	1	6
6.	65	4	260	-3	9	36
7.	70	5	350	-8	64	320
8.	74	3	222	-12	144	432
Jumlah		26	1605			2023

4. Mencari Mean (Rata-rata)

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{1605}{26} = 61,73 \text{ dibulatkan menjadi}$$

$$M_x = 62$$

4. Mencari nilai SD_1

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2023}{26}}$$

$$= \sqrt{77,80}$$

$$= 8,82 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

$$SD_x = 9$$

5. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah pada skala perhitungan dibawah ini:

$$M_x + 1 SD_x \longrightarrow \text{tinggi}$$

$$\text{Antara } M_x - 1 SD_x \text{ s.d } M_x + 1 SD_x \longrightarrow \text{sedang}$$

$$M_x - 1 SD_x \longrightarrow \text{rendah}$$

- d. Skor Tinggi (T):

$$T = M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 63 + 1. 8 \text{ ke atas}$$

$$= 63 + 8 = 71 \text{ ke atas}$$

e. Skor Sedang (S):

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\ &= \text{antara } 63 - (1.8) \text{ s/d } 63 + (1.8) \\ &= \text{antara } 63 - 8 \text{ s/d } 61 + 8 \\ &= \text{antara } 54 \text{ s/d } 71 \end{aligned}$$

f. Skor Rendah (R):

$$\begin{aligned} R &= M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah} \\ &= 63 - (1.8) \text{ ke bawah} \\ &= 63 - 8 \text{ ke bawah} \\ &= 54 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Karena skor 54-71 termasuk kategori sedang, sehingga skor 50 kebawah termasuk kedalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil *posttest*, maka diperoleh skor keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence* yaitu kelas IV.A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *posttest* bahasa Indonesia di MIN Prabumulih, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Persentase Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi siswa yang Tidak Menggunakan Model Concept Sentence

No.	Hasil belajar siswa	Frekuensi	Persentase ($\frac{F}{N} \times 100$)
1.	Tinggi	3	11%
2.	Sedang	18	69%
3.	Rendah	5	20%

	Jumlah	26	100%
--	--------	----	------

6. Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

Adapun uji statistik untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf signifikan atau tidak, maka peneliti melakukan *posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh tersebut.

Berikut ini adalah data *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.5
Tabel Perbandingan Nilai *posttest* kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	KONTROL (X)	EKSPERIMEN (Y)	D=X-Y	D ² = (X-Y) ²
1	70	78	-8	64
2	56	78	-22	484
3	61	83	-22	484
4	39	70	-31	961
5	74	87	-13	169
6	65	74	-9	81
7	61	56	5	25
8	52	91	-39	1521
9	56	52	4	16
10	61	70	-9	81
11	48	52	-4	16
12	48	48	0	0
13	61	56	5	25
14	65	83	-18	324
15	74	56	18	324
16	70	70	0	0
17	65	87	-22	484
18	70	78	-8	64

19	70	87	-17	289
20	74	65	9	81
21	65	61	4	16
22	56	74	-18	324
23	52	52	0	0
24	70	91	-21	441
25	61	87	-26	676
26	61			
Jumlah			-242	6950

Pada tabel 4.5 telah berhasil diperoleh $\sum D = -242$ dan $\sum D^2 = 6950$ Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$, itu maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan Nilai antara variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D):

Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{-242}{51} \\ &= -4,74 \end{aligned}$$

Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{6950}{51} - \left(\frac{-242}{51}\right)^2} \\ &= \sqrt{136,27 - 22,51} \\ &= \sqrt{113,76} \\ &= 10,665 \end{aligned}$$

Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference* , yaitu SE_{MD} , dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{10,665}{\sqrt{51-1}} \\ &= \frac{10,665}{\sqrt{50}} \\ &= \frac{10,665}{7,07} \\ &= 1,50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mencari } t_o &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ t_o &= \frac{4,74}{1,50} \\ &= 3,16 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap t_o :

$$df = N - 1 = 51 - 1 = 50$$

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 50, karena itu kita pergunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar . Dengan df sebesar diperoleh harga kritik “t” pada tabel atau t_t sebesar sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,01$
- Pada taraf signifikansi 1%: $t_t = 2,46$

Dengan demikian t_o jauh lebih besar daripada t_t : yaitu:

$$2,01 < 3,16 > 2,46$$

Dari hasil *posttest* keterampilan menulis paragraf deskripsi kelompok kelas yang menggunakan dan kelompok kelas yang tidak menggunakan model *concept sentence* yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat perbedaan mean antara keduanya. Dalam hal menindaklanjuti pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi antara dua kelas tersebut digunakan rumus *t-test* untuk sampel yang tidak berhubungan satu sama lain.

Penggunaan *t-test* pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih”. Apabila nilai t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{table} maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak, dan H_a diterima. Sedangkan jika t_0 lebih kecil dari t_{table} maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Maka berdasarkan hasil penelitian lapangan di atas hipotesis nihil di tolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. Berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan keterampilan menulis paragraf siswa melalui Model *Concept Sentence* telah menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk menggunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kesimpulan yang dapat ditarik antara skor hasil tes kelas kontrol yang tidak menggunakan dan kelas eksperimen yang menggunakan model *Concept Sentence* terdapat perbedaan, hal ini terlihat $t_0, 2,01 < 3,16 > 2,46$ pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa model *concept sentence* itu telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes kelas yang menggunakan model *Concept Sentence* yang lebih besar dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model *Concept Sentence*.

B. Pembahasan

Keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa diketahui melalui analisis data hasil *posttest* kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan model *Concept Sentence*. *Posttest* kelas yang menggunakan model *Concept Sentence* dilakukan pada pertemuan kedua Kamis, 26 Juli 2018. *Posttest* kelas yang tidak menggunakan model *Concept Sentence* dilakukan pada pertemuan kedua Rabu, 25 Juli 2018. Tes yang diberikan pada saat *potstest* di kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan model *Concpet Sentence* yaitu tes yang sama. Tes *posttest* tentang deskripsi keberagaman yang ada di sekolah dengan indikator keterampilan menulis paragraf deskripsi, sehingga di dalam karangan paragraf deskripsi tersebut sudah mewakili indikatornya.

Tes yang diberikan pada kelas yang menggunakan dan kelas yang tidak menggunakan model *concept sentence* diperoleh hasil yang berbeda. Berdasarkan

data yang diperoleh dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis paragraf siswa kelas yang menggunakan model *concept sentence* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan model konvensional. Pernyataan ini didasarkan pada perolehan rata-rata nilai *posttest* yaitu, untuk kelas yang menggunakan model *concept sentence* nilai rata-rata sebesar 71 dan untuk kelas yang tidak menggunakan model *concept sentence* sebesar 62.

Untuk lebih mengetahui keterampilan menulis paragraf siswa dapat dilihat dari analisis indikator-indikator keterampilan menulis deskripsi yang *Pertama*, judul, digunakan untuk melihat kesesuaian judul yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi, *kedua*, gagasan, digunakan untuk melihat apakah gagasan yang digunakan dalam paragraf deskripsi tersebut dapat menimbulkan kesan atau tidak. *Ketiga*, kesesuaian isi, indikator ini digunakan untuk menilai data yang dituliskan dalam paragraf deskripsi tersebut merupakan fakta yang ada atau tidak. *Keempat*, sistematika untuk menilai kesesuaian urutan cerita yang dituliskan dalam paragraf deskripsi. *Kelima*, Diksi untuk menilai ketepatan pemilihan kata yang dituliskan. Dan *keenam*, indikator penggunaan ejaan dan tanda baca, digunakan untuk menilai kesalahan ejaan dan tanda baca yang terdapat pada paragraf deskripsi.

Keterampilan menulis judul paragraf deskripsi siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* sebanyak 80% siswa menuliskan judul yang sesuai dengan isi paragraf dan penulisannya sesuai dengan aturan, sedangkan siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence* yang telah menuliskan judul sesuai

dengan isi paragraph dan penulisan yang sesuai aturan hanya sebanyak 69% siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* memiliki keterampilan menulis judul yang sesuai dengan isi paragrafnya.

Keterampilan menyusun gagasan pada siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* sebanyak 52% siswa yang menuliskan gagasan yang menimbulkan kesan dan fakta pendukung yang lengkap. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence* hanya 27% siswa. Sehingga siswa yang menggunakan model *concept sentence* lebih unggul dalam keterampilan menulis gagasan dalam paragraf deskripsi.

Keterampilan siswa dalam kesesuaian isi dalam paragraf deskripsi pada siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* sebanyak 88% siswa membuat paragraf deskripsi dengan berdasarkan data yang ada, berbeda dengan siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence*, hanya sebagian kecil siswa yang menulis paragraf deskripsi berdasarkan data. Dapat dikatakan bahwa siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* dapat menulis paragraf deskripsi yang sesuai dengan data yang ada.

Keterampilan siswa dalam menyusun sistematika dalam paragraf deskripsi pada siswa yang menggunakan model *concept sentence* terdapat 70% siswa yang menuliskan paragraf deskripsi sesuai dengan urutan cerita. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan model *concept sentence* hanya sebanyak 27% siswa yang menuliskan paragraf deskripsi sesuai urutannya. Artinya, siswa yang

menggunakan model *Concept Sentence* memiliki keterampilan dalam menyusun sistematika paragraf deskripsi.

Keterampilan siswa memilih kata dalam penulisan paragraf deskripsi pada siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* sebanyak 44% siswa yang tepat dalam memilih kata dalam paragraf. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence* hanya 11% siswa yang tepat dalam memilih kata. Hal ini menunjukkan siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* lebih unggul dalam memilih kata yang digunakan dalam paragraf deksripsi.

Keterampilan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca siswa yang menggunakan model *concept sentence* terdapat 32% siswa yang tidak memiliki kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence* masih banyak yang memiliki kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model *concept sentence* lebih baik dalam penggunaan ejaan dan tanda baca pada penulisan paragraph deskripsi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, skor nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa yang menggunakan model *Concept Sentence* lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence*. Hal tersebut terbukti pada perolehan rata-rata nilai *posttest* siswa yang menggunakan model *concept sentence* adalah 71, sedangkan perolehan rata-rata nilai *posttest* siswa yang tidak menggunakan model

concept sentence adalah 62. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *Concept Sentence*, dapat dilihat nilai siswa yang mendapat kategori tinggi sebanyak 11 orang atau 44%, siswa dengan nilai kategori sedang sebanyak 7 orang atau 28%, dan nilai siswa yang ada dalam kategori rendah sebanyak 5 orang atau 20%. Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa dengan menggunakan model *concept sentence* adalah tinggi.
2. Keterampilan menulis paragraf siswa yang tidak menggunakan model *Concept Sentence*, dapat dilihat nilai siswa yang mendapat kategori tinggi sebanyak 3 orang atau 11%, siswa dengan nilai kategori sedang sebanyak 18 orang atau 69%, dan nilai siswa yang ada dalam kategori rendah sebanyak 5 orang atau 20%. Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa dengan menggunakan model *concept sentence* adalah rendah
3. Terdapat pengaruh model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi, yang dapat dilihat dari nilai tes keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *Concept Sentence* dan keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan model *Concept Sentence*, karena

$t_0=3,16$ lebih besar daripada t_{table} pada taraf 5% maupun taraf 1%, maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Concept Sentence* memberi pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Diharapkan model *concept sentence* dapat menambah keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah selaku pemegang keputusan untuk sosialisasi perlunya penggunaan model *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan dalam menerapkan atau menggunakan model mengajar dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari referensi penelitiannya tentang model pembelajaran, khususnya model *concept sentence*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2014. *Bimbingan dan Konseling*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Annur, Syaiful. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif Kualitatif*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Apriana. 2015. “Penerapan Model Concept Sentence untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Paritlalang”. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.
- Arsita, Novi Dwi. 2015. “Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri dengan Pilihan Kata, Kalimat, dan Ejaan yang Tepat pada Siswa Kelas III SD Negeri Tahun Ajaran 2015-2016”. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartana, Sri. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip di Kelas IV SD Negeri Gegulu Kulon Progo”. Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianti, Yesi. 2018. “Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pembelajaran Concept Sentence Siswa Kelas XI Semetser 2 SMA Negeri 1 Gedangan”. Jurnal Vol VII No. 01.
- Kiranawati. 2008. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Media Persada
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Puspita, Deska. 2017. “Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di MI Mu’Allimin Sandika Banyuasin”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.
- Rahardi, Kunjaya. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Rosdiana dkk, Yusi. 2013. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Cet.Ke-14. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Santoso, Anang et.al 2013. *Materi Pokok Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Semi, M. Attar. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Shoimin, Aris. 2013. *69 Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholikhah, Hani Atus. 2014. *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*. Palembang: Noerfikri Offset.
- Singer. 2000. *Definisi Keterampilan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syarifuddin, Bahri Ilman. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran

Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Allah dan Pembagiannya di MTs An-Nuur Palembang”. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Team Penyusun. 2014. *Buku Penyusunan dan Penulisan Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yunus, M. 2014. *Keterampilan Menulis*. Tangerang. Universitas Terbuka.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih
Kelas/Semester : IV/1
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Suku Bangsa
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

3. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia:

- 3.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi, panas, buyi dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PKn:

4.4 mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orangtua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.

C. Indikator

Bahasa Indonesia:

Menuliskan paragraf deskripsi sesuai dengan ejaan dan tanda baca dari pengamatan lingkungan sekitar

Pkn:

Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar pada buku paket, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia.
2. Setelah mengamati lingkungan sekitar siswa mampu menuliskan paragraf deskripsi tentang lingkungan sekitarnya.

E. Materi Pembelajaran

1. Peta budaya (di buku paket siswa), perbedaan pakaian adat, rumah adat, dan tarian adat.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model/metode : *Concept Sentence*, Penugasan

G. Materi dan Sumber Belajar

Materi : Aku dan Pengalamanku

Sumber Belajar : Buku siswa Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”.

Buku Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan
Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa berdoa bersama 2. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian dan alat musik tradisional. 2. Siswa diminta menjelaskan keberagaman yang terdapat dalam gambar 3. siswa diberikan penjelasan 	90 menit

	<p>tentang materi paragraf deskripsi</p> <p>4. siswa diminta mengamati lingkungan sekitarnya</p> <p>5. siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang</p> <p>6. masing-masing kelompok diberikan 5 kata kunci</p> <p>7. masing-masing kelompok diminta untuk menuliskan paragraf deskripsi berdasarkan kata kunci yang diberikan guru.</p> <p>8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas secara bergantian.</p> <p>9. Guru memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi.</p>	
Penutup	1. Siswa diminta menanyakan	10 menit

	<p>2. hal yang belum dipahami tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>3. Guru meminta siswa yang lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>4. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>5. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa</p>	
--	---	--

I. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Essay (membuat Teks paragraf deskripsi berdasarkan kata kunci)

Prabumulih, Juli 2018

Wali Kelas



Sa'ban Saputra, S.Pd.I

Peneliti

Ratri Yolanda

MATERI

a. Paragraf deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan/melukiskan tentang suatu objek secara rinci, dan berdasarkan fakta yang ada.

b. Ciri-ciri paragraf deskripsi

- 1) Deskripsi lebih memperlihatkan perincian tentang objek yang diceritakan.
- 2) Deskripsi memberntuk imajinasi pembaca.
- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- 4) Deksprisi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Misalnya: benda,alam, warna, dan manusia.⁷⁹

c. Contoh paragraf deskripsi:

1 **Pohon Mangga**

Aku mempunyai pohon mangga yang berada di belakang rumah, pohon mangga tersebut mempunyai tinggi sekitar 3 meter dan sudah berbuah banyak. Sering kali ketika aku ingin memakan mangga, aku tinggal memanjat pohon tersebut dan mengambil buah nya. Pohon mangga tersebut dikelilingi oleh pagar. Saking tingginya pohon mangga ini sampai daun pohon mangga menutupi atap genteng rumahku.

2 **Kucingku**

Aku mempunyai kucing bernama Blacky, dia berwarna hitam pekat dengan mata yang sangat putih. Mempunyai ekor panjang dan bulu yang halus. Blacky sering

bermain dengan bermain bola, suka memakan ikan dan nasi. Blacky selalu menjaga kebersihan dengan pipis di tempat yang sudah disediakan.

4 **Rumah Ahmad**

Rumah Ahmad berada di depan rumahku, dimana di halaman rumahnya terdapat pohon rambutan yang membuat suasana terasa segar. Bunga-bunga menghiasi depan rumah Ahmad.

Dinding rumah Ahmad berwarna biru dengan pintu dan jendela yang berwarna hitam. Serta lantai keramik yang berwarna putih bersih membuat rumah rani sangat enak dipandang.

Di dalam rumah Ahmad posisi barang-barang sangat diperhatikan sehingga semua barang tertata rapi. Lantainya bersih serta harum ruangnya, sehingga membuatku sangat nyaman berada dirumah ahmad.

5 **Pantai Pangandaran**

Ketika berada di Pantai Pangandaran, Jawa Barat, aku dapat menyaksikan matahari terbit dan terbenam yang begitu indah. Pemandangan Pantai Pangandaran sangat memesona. Di sebelah kanan terlihat perbukitan yang memanjang. Sementara itu, di sisi kiri terdapat perkampungan nelayan dengan beraneka perahu tradisional. Selain itu, di sisi kanan pun terdapat hutan cagar alam Pananjung yang dipakai sebagai penyangga ekosistem sekaligus tujuan wisata.

Di pantai ini pun banyak dipenuhi kios cinderamata, penginapan, dan toko kelontong. Hal ini sangat menarik jika mengabadikan pantai dengan teman atau keluarga dalam media foto atau video. Selain itu, hal ini pun dapat dijadikan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Pedoman Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Judul	Judul Karangan sesuai dengan objek dan penulisannya sesuai aturan	4
		Judul karangan sesuai dengan objek tetapi penulisannya kurang sesuai aturan	3
		Judul karangan kurang sesuai dengan objek dan penulisannya tidak sesuai aturan	2
		Judul karangan tidak sesuai dengan objek dan penulisannya asal-asalan	1
2	Gagasan	Gagasan sangat menimbulkan kesan dan fakta pendukung lengkap	4
		Gagasan menimbulkan kesan dan fakta pendukung minim	3
		Gagasan kurang menimbulkan kesan dan fakta pendukung minim	2
		Gagasan tidak menimbulkan kesan dan tiak ada fakta pendukung	1
3	Kesesuaian Isi	Semua data sesuai dengan tulisan	4
		Sebagian kecil data tidak sesuai dengan tulisan	3
		Sebagian besar tidak sesuai dengan tulisan	2
		Semua data tidak sesuai dengan tulisan	1
4	Sistematika	Urut-urutan sesuai	3
		Urut-urutan kurang sesuai	2
		Urut-urutan tidak sesuai	1
5	Diksi	Pilihan kata sangat tepat dan tidak terdapat kesalahan	4
		Pilihan kata tepat tetapi terdapat sedikit kesalahan	3
		Pilihan kata kurang tepat dan	2

		banyak terdapat kesalahan	
		Pilihan kata tidak tepat sama sekali dan banyak terdapat kesalahan	1
6	Penggunaan Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca	4
		Terdapat kesalahan (1-3) penggunaan ejaan dan tanda baca	3
		Terdapat kesalahan (4-6) penggunaan ejaan dan tanda baca	2
		Terdapat kesalahan lebih dari 6 dalam penggunaan ejaan dan tanda baca	1
Jumlah Skor			100

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{23} \times 100$$

Lembar Post Test

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran:

Buatlah Paragraf Deskripsi bertema “Keberagaman di Sekolah” dengan ejaan yang baik dan benar, berdasarkan kata kunci di bawah ini!

1. Bahasa
2. Suku
3. Hobi
4. Cita-cita

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Prabumulih

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / 1

Hari/Tanggal :

Nama Guru : Sa'ban Saputra, S.Pd

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut dan berilah tanda *cross* (x) jika guru tidak melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas guru	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					
2	Pendahuluan a. Guru melakukan apersepsi b. Memberi motivasi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
3	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan model <i>concept sentence</i>					

	<p>b. Langkah-langkah pembelajaran dengan model <i>concept sentence</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang. 2) Guru memberikan beberapa kata kunci 3) Masing-masing kelompok diberikan waktu berdiskusi untuk mengembangkan kata kunci tersebut menjadi beberapa kalimat/paragraf 4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara pleno. 					
4	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah diikuti 					
5	Pembellajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan urutan dari RPP.					
6	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari					

Keterangan:

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup Baik

2= Kurang Baik

1= Buruk

Prabumulih, Juli 2018

Observer



Sa'ban Saputra, S.Pd.I.

SILABUS KELAS IV TEMA 1

A. Kelas IV

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Alokasi waktu : 96 jam pelajaran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>1.4. Menerima berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4. Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dan kesatuan</p> <p>3.4. Mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>4.4. Bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat</p>	<p>Keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan • Sikap toleransi antar teman berbeda agama • Sikap kerjasama antar teman berbeda agama • Bentuk kerjasama dalam keberagaman • Bentuk-bentuk Keberagaman • Bentuk-bentuk kerja sama dalam permainan <p>Persatuan dan kesatuan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman • Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman • Contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan 	<p>Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan mengidentifikasi keragaman budaya Indonesia • Berbagi cerita dengan teman tentang pengalaman saling menghargai di lingkungan masyarakat sekitar • Berdiskusi tentang keragaman budaya, etnis dan agama dalam kelompok-kelompok kecil dan mengkomunikasikan hasilnya di kelas • Membaca teks tentang keberagaman suku bangsa, sosial, budaya, etnis dan agama • Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca • Mendiskusikan penyusunan kerangka penulisan berdasarkan gagasan pokok dan pendukung • Menemukan ciri-ciri segibanyak dalam permainan bentengan dan gobak sodor • Membedakan segibanyak beraturan dan tidak beraturan dari berbagai bentuk motif seni tradisional di lingkungan sekitar • Menggambar berbagai bentuk segi banyak beraturan dan tidak beraturan • Menggambar bentuk rumah adat
Bahasa Indonesia		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual 4.1. Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulis 3.2. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual 4.2. Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan	Gagasan pokok dan gagasan pendukung <ul style="list-style-type: none"> • Teks tulis • Peta pikiran • Teks bacaan • Kerangka tulisan 	dikaitkan dengan segi banyak beraturan <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi dan perambatan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya • Melakukan percobaan cara menghasilkan bunyi dari berbagai alat musik dan perambatan bunyi • Menjelaskan tentang cara alat musik tersebut dibunyikan (dipukul, ditiup, digoyang, dipetik, digesek, dsb) serta berbagai alat yang menunjukkan perambatan bunyi • Membaca teks/gambar/ tayangan tentang keberagaman budaya dan etnis di Indonesia • Menyajikan informasi tentang keberagaman budaya dan etnis di Indonesia dalam bentuk gambar • Menari tarian daerah yang merupakan salah satu bentuk kecintaan terhadap keberagaman budaya daerah • Melakukan permainan tradisional benteng-bentengan atau gobak sodor atau permainan tradisional lainnya dikaitkan dengan segi banyak pada gambar/ lapangan permainannya • mempraktikkan prosedur gerak dasar jalan, lari, lompat dalam permainan benteng-bentengan dan gobak sodor atau permainan tradisional lainnya
Matematika 3.8. Menganalisis segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan 4.8. Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan 3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat 4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	<ul style="list-style-type: none"> • Segi banyak di sekitar • Pengukuran sudut dengan busur derajat 	Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman (32 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak teks/gambar/
Ilmu Pengetahuan Alam		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6. Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran 4.6. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi	Bunyi <ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat bunyi • Syarat terjadinya bunyi • Sumber bunyi • Cara menghasilkan bunyi • Telinga sebagai indera pendengar dan cara merawat-nya 	paparan/video tentang sikap toleransi dan kerjasama dalam keragaman suku, budaya, dan agama <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan atau menuliskan pengalaman peserta didik tentang sikap toleransi yang pernah dialaminya • Melakukan diskusi kelompok tentang pentingnya kerjasama dalam keberagaman • Membaca teks tentang toleransi dan kerjasama
Ilmu Pengetahuan Sosial 3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia 4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia	Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama <ul style="list-style-type: none"> • Di lingkungan sekitar • Di Provinsi setempat • Di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat ringkasan dan peta pikiran dari teks tertulis terkait sikap toleransi dan kerjasama dalam bentuk tulisan. • Menentukan banyak dan besar sudut pada beragam bangun datar (segi tiga, segi empat dan segi banyak) • Mengidentifikasi teknik mengukur dan mempraktikkan cara mengukur sudut dengan satuan baku busur derajat • Mengukur besar sudut pada bangun datar (segi tiga, segi empat dan segi banyak)
Seni Budaya dan Prakarya 3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah 4.3. Meragakan gerak tari kreasi daerah	Gerak tari kreasi daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penaksiran dan membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran sudut yang terdapat pada bangun datar (segi tiga, segi empat dan segi banyak)
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3.1. Memahami prosedur variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar	Variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif : <ul style="list-style-type: none"> • Permainan sepakbola (menendang dan menghentikan bola) • Permainan bolavoli 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga dan perambatan bunyi dalam medium berbeda (benda padat, cair, dan gas), pemantulan dan penyerapan bunyi, tinggi-rendah bunyi, dan keras-lemah bunyi • Menyimpulkan sifat-sifat bunyi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.1. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*</p>	<p>(passing bawah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan tradisional 	<p>dari beragam sumber bunyi secara tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab dengan tokoh masyarakat yang didatangkan ke kelas tentang budaya masyarakat setempat • Membuat tulisan tentang keragaman budaya masyarakat setempat • Mengamati tari kreasi daerah melalui demonstrasi oleh guru atau video • Melakukan gerak dasar tari kreasi daerah • Mengamati variasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari, lompat melalui permainan daerah misalnya kasti/ lompat karet atau permainan daerah lainnya • Melakukan permainan daerah misalnya kasti/lompat karet atau permainan daerah lainnya <p>Subtema 3: Bersyukur atas Keberagaman (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendataan teman yang ada di kelas, misalnya suku bangsa, agama, dan kebiasaan. • Mendiskusikan tentang bentuk-bentuk kerjasama yang membangun persatuan dan kesatuan • Menuliskan hasil diskusi tentang bentuk-bentuk kerjasama yang membangun persatuan dan kesatuan • Membaca teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia • Menceritakan kembali teks tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat klipng tentang keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia • Mengamati dan menggambar berbagai bentuk segitiga, segi empat, segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan • Mengklasifikasikan berbagai bentuk segitiga, segi empat, segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan • Melakukan pengukuran berbagai bentuk bentuk segitiga, segi empat, segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan menggunakan busur derajat • Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang bagaimana indera pendengaran manusia bekerja dan bagaimana manusia yang tidak memiliki indera pendengaran dapat berkomunikasi • Mengamati dan memperagakan tari kreasi daerah dengan penuh penjiwaan • Memperagakan hasil belajar tentang variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola bola mini dan atau tradisional yang dilandasi nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama

DOKUMENTASI

Gambar 1 dan 2: peserta didik memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran



Gambar 3 dan 4: peserta didik diminta membacakan karangan paragraf deskripsi yang mereka tuliskan.



Gambar 5 dan 6: peserta didik mengerjakan soal *posttest* di kelas kontrol



Gambar 7: peneliti mengkondisikan kelas



Gambar 8: kegiatan membaca doa dan surah pendek bersama



Gambar 9: peneliti menjelaskan materi paragraf deskripsi



Gambar 10: peserta didik diminta mendeskripsikan benda di lingkungan sekitar









Gambar 11-14: peserta didik mengerjakan tes *posttest*





Gambar 15 dan 16: wawancara bersama wali kelas IV.C



Gambar 17: wawancara bersama wali kelas IV.A